

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiardi, I., Hadi, W., & Purnomo, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Pasir Pantai Carita Sebagai Campuran Agregat Halus Pada Lapis Permukaan Aspal Beton Terhadap Persyaratan Parameter Marshall. *Menara: Jurnal Teknik Sipil*, 11(1), 16-16.
- Gaus, A. (2017). Penggunaan Pasir Laut Sanana Untuk Campuran Aspal Concrete. *JURNAL SIPIL SAINS*, 7(13).
- Prasetyo, E., Kurniawan, S., & Hadijah, I. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN PASIR LAUT DAN PASIR SUNGAI SEBAGAI AGREGAT HALUS PADA CAMPURAN ASPAL PANAS (AC-BC) DENGAN PENGUJIAN MARSHALL. *JUMATISI: Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil*, 2(2), 178-189.
- SNI 1990. No 03–1968, Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus Dan Kasar. Bandung: Pusjatan – Balitbang PU. Sukirman, Silvia. 1999. Perkerasan Lentur Jalan Raya. Bandung: Nova.
- SNI 03-1971-1990 : Metode Pengujian Kadar Air Agregat
- SNI 03-4142-1996 : Metode Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No.200 (0,075 mm)
- Sukirman, Silvia. (2003). Beton Aspal Campuran Panas. Jakarta: Granit.
- Sukirman, Silvia. (1999). Perkerasan Lentur Jalan Raya. Bandung: Nova.
- Sukirman, Silvia. (2007). Beton Aspal Campuran Panas. Bandung: Institut Teknologi Nasional.

Standar Nasional Indonesia, 2015. No 6388. Spesifikasi agregat untuk lapis fondasi, lapis fondasi bawah, dan bahu jalan.

Standar Nasional Indonesia, 1990. No 03-1969. Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar.

Standar Nasional Indonesia, 1990. No 03-1969. Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar.

Standar Nasional Indonesia, 2008. No 03-1969. Cara uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar.

Standar Nasional Indonesia, 1990. No 03-1970. Cara uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus.

Standar Nasional Indonesia, 2008. No 03-1970. Cara uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus.

Standar Nasional Indonesia, 1990. No 03-1971. Metode Pengujian Kadar Air Agregat.

Standar Nasional Indonesia, 2008. No 2417. Cara uji Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles.

Standar Nasional Indonesia, 1991. No 03-2531. Metode pengujian Berat Jenis Semen Portland.

Standar Nasional Indonesia, 2011. No 2441. Metode Pengujian Berat Jenis Aspal Padat.

Standar Nasional Indonesia, 1991. No 06-2456. Metode Pengujian Penetrasi Bahan-Bahan Bitumen.

Standar Nasional Indonesia, 2011. No 2432. Metode Pengujian daktilitas Bahan-Bahan Bitumen.

Standar Nasional Indonesia, 2011. No 2434. Cara uji Titik Lembek dengan Alat Cincin dan Bola (*ring and ball*).

Standar Nasional Indonesia, 1991. No 06-2489. Metode Pengujian campuran Beraspal dengan Alat Marshall.